

**Analisis Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)**

**Rika Ilmiwana Nur Hafizha<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>*Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*

<sup>1</sup>*email: [ilmiwanar@gmail.com](mailto:ilmiwanar@gmail.com)*

---

**Keywords:** *DBL*

*Socialization, Literacy, Interest*

---

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of DBLM socialization on the interest of the Rahuning community to make transactions at Islamic North Sumatra banks. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is the people of Rahuning sub-district, with a total sample of 278 customers. The sample and sampling in this study used the Non-Probability Sampling technique using the accidental sampling method, with a total sample of 74 respondents. The results of the research show that there is significant influence and socialization of DBLM on the public's interest in conducting transactions at Bank Sumut Syariah in Kec. Rahuning can be seen from the tcount value of  $3.051 > 1.666$  ttable and a significant value of  $0.003 < 0.05$ . There is influence and significant Literacy on public interest in conducting transactions at Bank Sumut Syariah in Kec. Rahuning can be seen from the tcount value of  $2.163 > 1.666$  ttable and a significant value of  $0.034 < 0.05$ . The R Square value of 0.229 means that 22.9% of the public's interest in making transactions at Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning explained that the influence of DBLM Socialization and Literacy variables and the remaining 77.1% could be explained by other factors not examined in this study.

---

**ABSTRAK**

**Kata Kunci:**

*Sosialisasi DBLM, Literasi, Minat*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi DBLM terhadap minat masyarakat Rahuning untuk melakukan transaksi di bank sumut syariah, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah pada masyarakat kecamatan rahuning yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 278 nasabah. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode accidental sampling yakni dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi DBLM terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai thitung  $3,051 > 1,666$  ttabel dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Adanya

---

pengaruh dan signifikan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai thitung  $2,163 > 1,666$  ttabel dan nilai signifikan  $0,034 < 0,05$ . Nilai R Square sebesar 0,229 berarti 22,9% Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning dijelaskan sumbangan pengaruh variabel Sosialisasi DBLM dan Literasi dan sisanya 77,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

### **A. Pendahuluan**

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai mediator antar nasabah yang mempunyai dana dan nasabah yang mengelola dana. Secara singkat bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana yang di dapat dari masyarakat, penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu *profit and loss sherin*. (Rahmayanti & Simartama, 2017). Perbankan memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara tersebut. Dalam suatu kegiatan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh kinerja perbankan sehingga pemerintah mendorong pertumbuhan perbankan itu sendiri. Pertumbuhan lembaga keuangan bank syariah di Indonesia, telah mengalami peningkatan yang cukup bagus dari tahun ketahunnya.

Pertumbuhan lembaga keuangan bank syariah sangat membuat umat muslim di Indonesia bangga, karna meningkatnya keuangan pada bank syariah, dengan menggunakan prinsip syariah yang mudah dan dapat diterima oleh kalangan masyarakat yang berbagai macam agama. Peningkatan yang diperoleh bank syariah saat ini tidak luput dari sosialisasi yang dilakukan oleh akademis ekonomi islam dan praktisi lembaga keuangan syariah. Sosialisasi yang dilakukan tersebut sangat berpengaruh besar pada lembaga keuangan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah dimulai pada tahun 1991 sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum satu-satunya yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Namun, eksistensi bank syariah di Indonesia dan dimulai sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan walaupun belum disebut secara jelas istilah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Barulah pada tahun 1998 dilahirkan UU No. 10 Tahun 1998 yang menetapkan secara jelas bahwa bank syariah dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. (Rosita, 2021)

Maka sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 dimulailah kebijakan hukum perbankan syariah di Indonesia yang memakai sistem perbankan ganda (*dual banking system*), dimana bank-bank konvensional kesempatan untuk memberikan pelayanan secara syariah, yang berbetuk Unit Usaha Syariah (UUS). Jumlah bank syariah di Indonesia pada tahun 2019 ada sekitar 189 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. (KNKS, 2020)

**Table 1.1 Perkembangan Kantor Bank Syariah Di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Bank Umum Syariah (BUS)</b>	<b>Usaha Unit Syariah (UUS)</b>	<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)</b>
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	14	20	167
2019	14	20	164
2020	20	20	163

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah 2016 – 2020 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa bank umum syariah pada tahun 2016 jumlah kantor sebanyak 13, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak satu kantor dan menjadi sebanyak 14 kantor, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak enam kantor dan menjadi sebanyak 20 kantor. Pada unit usaha syariah jumlah kantor pada tahun 2016 berjumlah sebanyak 21 kantor dan pada tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan kantor menjadi sebanyak 20 kantor. Sedangkan pada bank pembiayaan rakyat syariah jumlah kantor pada tahun 2016 berjumlah 166 kantor, dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 – 2018 menjadi 167 kantor, dan mengalami penurunan jumlah kantor pada tahun 2019 menjadi 164 dan 2020 menjadi 163. Kenaikan dan penurunan pada jumlah kantor Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia di sebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah minat masyarakat untuk menggunakan jasa dari Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. Hal

yang mendasar membedakan keuangan konvensional dengan syariah adalah teletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membedakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman bunga merupakan riba yang diharamkan. (Rosiana & Triaryati, 2016).

Salah satu Unit Usaha Syariah yang harus mengembangkan perusahaannya adalah Unit Usaha Syariah bank sumut syariah. Bank Sumut memakai Unit Usaha Syariah karena ingin mendapatkan daya tarik masyarakat agar dapat suatu modal yang bebas bunga. Tetapi masyarakat pedesaan masih asing dengan kehadiran Unit Usaha Syariah. Jadi jika dilihat dari indeks literasi keuangan antar masyarakat pedesaan dengan masyarakat kota maka masyarakat di pedesaan masih memiliki literasi keuangan yang rendah apalagi tentang bank syariah. Perkembangan bank sumut syariah kini telah merambat di pedesaan. Salah satu alasan yang saat ini ada kaitan bank sumut syariah adalah desa Rahuning. Pada bank sumut syariah ini banyak produk yang di tawarkan, hanya saja masyarakat masih menggagap bank sumut syariah dan bank sumut konvensional. Karena kantor yang dimiliki bank sumut syariah dan bank konvensional masih menjadi satu, hal ini dikarenakan bank sumut menerapkan sistem DBLM (Dual Banking Leverage Model) dimana DBLM (Dual Banking Leverage Modal) adalah salah satu cara untuk menekan biaya operasional.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa masyarakat di Kec. Rahuning sebanyak 45 narasumber, melalui pernyataan-pernyataan mengenai minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning.**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Minat Masyarakat Melakukan Transaksi	18	40%
2.	Masyarakat lebih memilih melakukan transaksi selain dari bank Sumut Syariah	27	60%
	Jumlah	45	100%

Sumber: *Survei Awal*

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan, terdapat minat masyarakat dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah Kec. Rahuning sebanyak 18 Orang atau 40%, di bandingkan masyarakat Kec. Rahuning yang lebih memilih melakukan transaksi selain dari bank Sumut Syariah sebanyak 27 orang atau 60%. Hal ini dapat diketahui bahwa masih minimnya minat masyarakat Kec. Rahuning dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah.

Adapun alasan masyarakat tidak memilih bank Sumut Syariah sebagai sarana transaksi adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang kenalnya masyarakat Kec. Rahuning atas produk yang dipasarkan pihak perbankan Sumut Syariah.
- 2) Tidak adanya penyuluhan atau pengetahuan khusus atas pelayanan apa saja yang dapat dilakukan oleh bank Sumut Syariah Kec. Rahuning terhadap masyarakat setempat.
- 3) Tidak taunya masyarakat kelebihan atau keunggulan kompetitif dari bank Sumut Syariah Kec. Rahuning.
- 4) Kurang adanya kegiatan sosialisasi DBLM antara bank Sumut Syariah atau dengan perbankan lainnya.

Dari uraian dan pernyataan-pernyataan yang peneliti ketahui dari beberapa masyarakat Kec. Rahuning bahwasanya dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah ialah pentingnya kegiatan sosialisasi DBLM dan pengetahuan serta literasi untuk menumbuhkan minat masyarakat Kec. Rahuning. Dalam hal ini masyarakat belum memahamin tentang konsep DBLM (Dual Banking Leverage Model) dan Literasi, untuk itu pada akhirnya penelitian ini berjudul *Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)*.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Sebelum peneliti melakukan penulisan artikel lebih lanjut, peneliti akan membahas mengenai perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi serta untuk menghindari plagiarisme terhadap penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faqih, 2020) dengan judul penelitian *Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah pada tabungan marhama pada PT Bank Sumut KCP Syariah Karya*. Dengan hasil variabel bagi hasil menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya dengan nilai signifikansi sebesar 0,058.

Selanjutnya adalah penelitian dari (Mujaddid & Nugroho, 2019) dengan judul penelitian *Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religuitas terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah*. Hasil penelitian yang dilakukan Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Kemudian penelitian terdahulu yang ketiga yaitu (Puspita, 2019) dengan judul penelitian *Studi komparasi pengukuran efisiensi pada Dual Banking Systems di indonesi menggunakan metode data envelopment analysis*. Penelitian ini bertujuan Tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi dengan pendekatan risiko dan profitabilitas pada bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan model NIM/NOM membuktikan bahwa kemampuan bank syariah dan bank konvensional dalam menghasilkan pendapatan tidak berbeda signifikan.

Penelitian lainnya yaitu (Pradesyah, 2020) dengan judul penelitian *Pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*. Tujuan Dari hasil penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Dari kedua variabel bebas tersebut, yang memiliki pengaruh lebih tinggi adalah promosi, dimana adanya promosi dapat memunculkan pengetahuan masyarakat terkait dengan lembaga ekuangan syariah, dan hal ini lah yang menimbulkan minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah.

Penelirian lainnya yaitu (Nurudin et al., 2021) dengan judul penelitian *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa variable

tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan, variable literasi keuangan syariah dan kebudayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dan variable model atau moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara variable tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah, dan kebudayaan terhadap minat menabung santri.

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penulisan artikel, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk metode pengumpulan data primer, penulis menggunakan metode penelitian accidental sampling yakni dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa literatur terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain, penulis mengumpulkan data yang sifat dokumennya berhubungan atau sama dengan masalah yang dibahas. Dengan menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan (*library research*), penulis tidak perlu terjun secara langsung ke lapangan untuk pengambilan data, tetapi dengan mengambil berbagai sumber referensi yang mendukung baik itu referensi online ataupun buku untuk mendukung penulisan artikel ini.

Selain itu, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti menyebarkan kuesioner. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan kebutuhan peneliti. Namun, data primer selalu spesifik dalam menyesuaikan kebutuhan penelitian. Untuk membuktikan keaslian data primer adalah dengan melihat kualitas dari hasil akhir penelitian, jika kualitas data asli, maka kualitas akan bagus.

### **D. Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Menurut Sugiyono (2016:177), instrument berupa uji validitas alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian dengan cara penyebaran kuesioner. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel intrernal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan.

Hasil perhitungan korelasi ( $r$ ) atau corrected item-total correlation selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{kritis}$  atau  $r(\alpha, n-2)$ , dimana  $\alpha$  ditetapkan 5% dan  $N$  adalah jumlah responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid

Dalam penelitian ini pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menguji kuesioner yang berisi 10 pertanyaan yang diberikan kepada nasabah Bank Sumut KCS Kec. Rahuning yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 74 orang. Berikut akan disajikan tabel hasil perhitungan uji validitas dari masing-masing variabel:

- 1) Sosialisasi DBLM (X1).

Variabel ini terdiri dari 10 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 20.0 untuk melihat nilai  $r_{hitung}$  untuk di bandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Variabel Sosialisasi DBLM (X1)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Validitas</b>
P1	0,245	0,228	Valid
P2	0,400	0,228	Valid
P3	0,379	0,228	Valid
P4	0,565	0,228	Valid
P5	0,619	0,228	Valid
P6	0,557	0,228	Valid
P7	0,600	0,228	Valid
P8	0,633	0,228	Valid



P9	0,665	0,228	Valid
P10	0,592	0,228	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0; 2022

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai r tabel untuk 75 sampel sebesar 0,228. Semua nilai pada kolom rhitung ini lebih dari 0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Sosialisasi DBLM valid.

## 2) Literasi (X2).

Variabel ini terdiri dari 10 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 20.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di bandingkan dengan nilai r tabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel Literasi (X2)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Validitas</b>
P1	0,314	0,228	Valid
P2	0,454	0,228	Valid
P3	0,604	0,228	Valid
P4	0,621	0,228	Valid
P5	0,718	0,228	Valid
P6	0,687	0,228	Valid
P7	0,664	0,228	Valid
P8	0,659	0,228	Valid
P9	0,638	0,228	Valid
P10	0,256	0,228	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0; 2022

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai r tabel untuk 75 sampel sebesar 0,228. Semua nilai pada kolom rhitung ini lebih dari 0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Literasi valid.

## 3) Minat bertransaksi (Y)

Variabel ini terdiri dari 8 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 20.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di bandingkan dengan nilai r tabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Variabel Minat bertransaksi (Y)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Validitas</b>
P1	0,403	0,228	Valid
P2	0,569	0,228	Valid
P3	0,682	0,228	Valid
P4	0,772	0,228	Valid
P5	0,767	0,228	Valid
P6	0,773	0,228	Valid
P7	0,747	0,228	Valid
P8	0,503	0,228	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0; 2022

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai rtabel untuk 93 sampel sebesar 0,228. Semua nilai pada kolom rhitung ini lebih dari 0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Minat Bertransaksi valid.

**b. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu penelitian. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan berulang kali mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:177). Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsisten dari jawaban-jawaban respon yang terdapat pada kuesioner.

Uji ini dilakukan setelah uji validitas yang dimana pernyataannya sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $> r_{tabel}$ , maka pernyataan reliable.
- 2) Jika  $r_{alpha}$  negative atau  $< r_{tabel}$ , maka pertanyaan tidak reliable.

Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula Cronbach Alpha dan dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keteranga</b>

Sosialisasi DBLM (X1)	0,717	0,228	Reliabel
Literasi (X2)	0,761	0,228	Reliabel
Minat Bertransaksi( Y)	0,809	0,228	Reliabel

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai reliabilitas variabel (Cronbach's Alpha) > rtabel untuk kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Sosialisasi DBLM), X2 (Literasi) dan Y (Minat Bertransaksi) dinyatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Selain itu, dapat juga menggunakan uji One-Sample Kormogrov-Smirnov Test. Berikut table hasil output normalitas dengan metode Oner-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan program SPSS versi 20.0, 2022.

**Tabel 4.8 Uji Normality**

### Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33972041
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.040
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Sebagaimana pada table 4.8 bahwa nilai signifikan  $\alpha$  sebesar 0.200 dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Pada uji multikolinearitas digunakan besaran, yaitu VIF (Variance Inflation Factor) atau faktor inflasi ragam. VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. apabila nilai  $VIF > 10$  atau jika tolerance value  $< 0.1$  maka terjadi multikolinearitas. Namun, apabila nilai  $VIF < 10$  atau jika tolerance value  $> 0.1$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.723	3.935		2.725	.008		
	Sosialisasi DBLM	.358	.117	.339	3.051	.003	.881	1.135
	Literasi	.258	.119	.240	2.163	.034	.881	1.135

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table 4.9 dari perhitungan SPSS diatas nilai VIF pada variabel Sosialisasi DBLM 1.135 dan variabel literasi 1.135 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel penelitian ini, dan nilai tolerance setiap variabel di bawah 1.0 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil yang dilakukan. Adapun dasar

pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hal ini dapat ditunjuk dalam table berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.154	2.314		3.091	.003
Sosialisasi DBLM	-.073	.069	-.131	-1.057	.294
Literasi	-.055	.070	-.098	-.791	.432

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi pada variable X1 (Sosialisasi DBLM) sebesar 0,294 dan Variabel X2 (Literasi) sebesar 0,432 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini karena nilai signifikansi (Sig) > 0,05.

### 3. Hasil Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan analisis regresi akan diketahui seberapa pengaruh antara Sosialisasi DBLM (X1) dan Literasi (X2) terhadap dengan Minat Bertransaksi (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan program SPSS 20.0 hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Perhitungan Linear**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.723	3.935		2.725	.008
	Sosialisasi DBLM	.358	.117	.339	3.051	.003
	Literasi	.258	.119	.240	2.163	.034

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Dari hasil table 4.11 tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear adalah dapat di peroleh sebagai berikut:

$$Y = 10.723 + 0.358 (X1) + 0,258 (X2).$$

Dari hasil analisis regresi berganda di peroleh hasil bahwa variabel Sosialisasi DBLM (X1) dan Literasi (X2) dengan Minat Bertransaksi (Y) secara linear.

Berdasarkan table 4.11 diatas maka pengaruh tersebut dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- 1) a = 10.723 Konstanta sebesar 10.723 artinya variabel Sosialisasi DBLM (X1) dan Literasi (X2) dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), sehingga dapat disebutkan bahwa Minat Bertransaksi (Y) memiliki nilai 10.723.
- 2) b1 = 0.358 Koefisien Sosialisasi DBLM (X1) sebesar 0,358. Artinya jika Sosialisasi DBLM mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat bertransaksi sebesar 0,358.
- 3) b2 = 0.258 Koefisien Literasi (X2) sebesar 0,258. Artinya jika Literasi mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat bertransaksi sebesar 0,258.

**4. Hipotesis**

**a. Uji T (Parsial)**

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan dan seberapa besar variabel moderating memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) diterima jika nilai  $\leq$  atau nilai sig  $> \alpha$
- 2) ditolak jika nilai  $\geq$  atau nilai sig  $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji t dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized	Std. Error	Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	10.723	3.935		2.725	.008
	Sosialisasi DBLM	.358	.117	.339	3.051	.003
	Literasi	.258	.119	.240	2.163	.034

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat diambil keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa Sosialisasi DBLM didapatkan thitung sebesar 3,051 > 1,666 dengan taraf signifikan 0,003 < 0,05, nilai thitung > t tabel menunjukkan bahwa Ha diterima yang menjelaskan bahwa variabel Sosialisasi DBLM (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi (Y)

- 2) Dan Literasi dengan thitung sebesar  $2,163 > 1,666$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$ . nilai thitung  $> t$  tabel menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang menjelaskan bahwa variabe berpengaruh variabel Literasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi (Y).

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel dengan derajat kebebasan (dk) k lawan N-k 1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila Fhitung lebih besar atau sama dengan dari Ftabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Berikut hasil uji F (Simultan) dalam bentuk table:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.665	2	203.832	10.527	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1374.822	71	19.364		
	Total	1782.486	73			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Literasi, Sosialisasi DBLM

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan table 4.13 bahwa nilai hasil Fhitung sebesar 10,527 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan Ftabel 3,97. Dengan demikian Fhitung  $>$  Ftabel ( $10,527 > 3,97$ ) sehingga hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel variabel Sosialisasi DBLM dan Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah.

**c. Uji Korfisien Determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskna variabel terikat sangat terbatas.



Ketentuan nilai R2 antara 0-1, jika R2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (X)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.207	4.400

a. Predictors: (Constant), Literasi, Sosialisasi DBLM  
b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan tabel 4.14 bahwa diperoleh nilai R2 sebesar 0,229 Dengan demikian menunjukkan Sosialisasi DBLM dan Literasi secara bersama -sama berpengaruh Minat masyarakat dalam melakukan transaksi nasabah Bank Sumut KCS Kec. Rahuning sebesar 22,9% dengan sisanya 77,1% yang dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar penelitian.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah, dapat dipengaruhi dari Sosialisasi DBLM dan Literasi. Hal ini terlihat dari:

1. Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi DBLM terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai thitung 3,051 > 1,666 ttabel dan nilai signifikan 0,003 < 0,05.
2. Adanya pengaruh dan signifikan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai thitung 2,163 > 1,666 ttabel dan nilai signifikan 0,034 < 0,05.
3. Nilai R Square sebesar 0,229 berarti 22,9% Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning dijelaskan sumbangan pengaruh variabel Sosialisasi DBLM dan Literasi dan sisanya 77,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **F. Daftar Pustaka**

- Ak, M. F., Jurnal, E., & Syariah, E. (n.d.). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Anriza Witi Nasution*.
- Bappeda Asahan. Sejarah Kabupaten Asahan. Melalui [:http://bappeda.asahankab.go.id/sejarah/](http://bappeda.asahankab.go.id/sejarah/)
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 11(1), 65–82. <https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2319>
- Faqih, F. Al. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i1.506>
- Haris, A. M., & Sunyoto, Y. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi. Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 44, 125–135.
- Hayati, S. R. (2019). Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 129. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).129-137](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).129-137)
- Ibrahim, Z. (2014). Zaini Ibrahim STRATEGI MENDORONG PERTUMBUHAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Abstrak. *Jurnal Islamico, Volumr 5 N*, 1–15.
- Idris, M. (2019). Kerahasiaan Bank Suatu Tinjauan Dalam Aturan Hukum Perbankan Syariah Di Indoesia. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 1(1), 1–29. <https://doi.org/10.24256/alw.v1i1.624>
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, (2016) *Ekonomi Pembangunan Syariah*, EDISI REVI, Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- KNKS. (2020). Trend Konversi ke Bank Syariah; Tingkatkan Efisiensi dan Produktivitas Bisnis. *Insight: Buletin Ekonomi Syariah*, 9, 1–18.
- Lukman, Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Maharsi, I. F. (2015). Analisis Uji Beda Return on Assets Dan Capital Adequacy Ratio Antara Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi*, 11, 145–150.
- Manisih, S. (2015). Urgensi Literasi Ekonomi Islam Pada Generasi Muda Muslim. *Dialog*, 38(2), 203–210. <https://doi.org/10.47655/dialog.v38i2.45>
- Menabung, D., & Bank, D. I. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH*.
- Makmun Khairani, (2014). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>
- Nurudin, N., Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93–111. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1085>
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>
- Pramana, R. I., & Sukresna, I. M. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Persepsi atas Harga terhadap Loyalitas Konsumen melalui Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen Bus Pariwisata PO Jaya Indah Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–15.
- Puspita, M. E. (2019). Studi Komparasi Pengukuran Efisiensi pada Dual Banking Systems di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Comparative Study of Efficiency at Indonesia Dual Banking Systems with Data Envelopment Analysis Method. *Iptek*, 3(1), 172–181.
- Rahmayanti, S., & Simartama, D. S. (2017). *Pengaruh Total Bagi Hasil , Tingkat Inflasi , dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT . BTN SYARIAH CABANG Influence of Total Profit Sharing , Inflation rate , and Income*

- to Mudharabah Deposit at PT . BTN SYARIAH Branch of Tuanku Tambus.*
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Rongiyati, S. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Melalui Pelaksanaan Kewajiban Pemisahan Unit Usaha Syariah. *Negara Hukum*, Vol. 06, 65–76.
- Rosiana, D., & Triaryati, N. (2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 255282.
- Rosita, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank. *Prismakom*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.54918/prismakom.v18i1.65>
- Saputri, M. A. Y. U. (2019). *Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019 the Influence of Murabahah Financing and Inflation on the Increase in Mudharabah Deposits in Indonesian Islamic Banking 2015-2019.*
- Septiani Mutia, R. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank, Syariah (Studi Kasus Di Kepenghulu Baganbhakti, Kecamatan Bagansinembah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12.
- Sikap, H. A., Dan, L., & Upnm, N. C. (n.d.). *Hubungan antara sikap, minat, latihan dan kepemimpinan.*
- SM, A., Lubis, A., & Sabrina, H. (2020). PENGARUH LOYALITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP KEBIJAKAN PIMPINAN DI PT . QUANTUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2–18.
- Sri Rahayu Hadinoto, (2008) *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Umam, K. (2010). Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin-Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional. *Mimbar Hukum Universitas Gadjah Mada*, 22(3), 607–624. <https://journal.ugm.ac.id/jmh/article/view/16239>